BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV, peneliti memaparkan dan menjelaskan hasil penelitian di lapangan tentang peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan teknik *Skimming* pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo. Berikut data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam tiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yang harus dilaksanakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini ialah siswa-siswi kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo dengan jumlah siswa 25 anak yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penerapan teknik *Skimming* yang belum pernah diterapkan secara maksimal di MI ini. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang terjadi di MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo ini hanya menggunakan buku paket dan LKS, sehingga siswa menjadi bosan dan mempengaruhi siswa terhadap keterampilan membacanya. Penelitian ini di lakukan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus, dan peneliti sendiri yang menerapkan penggunaan teknik *Skimming* pada siswa. Pada hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini akan dibahas 2 (dua) pokok bahasan, yaitu: Siklus I dan Siklus II. Berikut adalah uraian pokok bahasan hasil penelitian:

1. **Penggunaan Teknik Skimming Dalam Keterampilan Membaca Cepat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo.**

   a. **Siklus I**

   Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit pada hari Rabu tanggal 8 Maret 2017 pukul 11.00 – 12.10. Siklus I ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun tahap pada siklus I akan dideskripsikan sebagai berikut :

   1) Perencanaan

   Dalam tahap perencanaan pada tindakan kelas ini pertama peneliti dan guru berkolaborasi menentukan waktu dan tanggal yang disepakati untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus I, peneliti menggunakan teknik *skimming* sebagai sarana agar siswa dapat membaca dengan cepat. ada beberapa hal yang dilaksanakan peneliti yaitu:

   a) Menyiapkan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), yang telah di validasi oleh dosen ahli. Di dalam RPP juga mencangkup rumusan indikator embelajaran yang ingin dicapai, materi pembelajaran, teknik yang akan digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu teknik Skimming, kisi-kisi penilaian dan lembar kerja siswa.

b) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan peneliti seperti stopwact yang digunakan untuk menghitung kecepatan siswa dalam membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c) Menyusun dan menyiapkan instrument lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

d) Menyiapkan instrument penilaian keterampilan membaca cepat.

Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan jika belum sesuai maka siklus selanjutnya akan direncanakan.

2) Tindakan

Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) divalidasikan ke validator atau dosen ahli maka perangkat pembelajaran siap untuk diimplementasikan pada siklus I. Tindakan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 Maret 2016 pukul 11.00 – 12.10 WIB dikelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo denga jumlah siswa sebanyak 25 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus I ini berlangsung dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Pada pembelajaran ini peneliti mengacu pada (RPP) siklus I yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiaatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan guru memberi salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa untuk tertib dan siap mengikuti pelajaran. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengacu ada absensi siswa. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi siswa dengan menggunakan *ice breaking* " tepuk warna " dengan tujuan agar siswa bersemangatdan siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Setelah itu guru memberikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan anatara lain :

a) Siapa yang dirumah biasanya sering membaca?
b) Apa yang kamu dapat setelah membaca?

Langkah selanjutnya yakni guru meyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yakni siswa dapat membaca cepat dengan menggunaka teknik *skimming* serta memahami gagasan utama dari setiap paragraph. Setelah kegiatan awal selesai, masuklah pada kegiatan inti yakni guru menjelaskan pengertian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik *skimming*, tujuan dari teknik *skimming*, cara-cara penggunaan teknik *skimming*, dan bagaimana cara membaca cepat menggunakan teknik *skimming*. Siswa memperhatikan penjelasan yang guru sampaikan. Setelah siswa mengerti atau memahami penjelasan dari guru, lalu guru membagikan teks cerita kepada masing-masing siswa.

Guru meminta perwakilan dari salah satu siswa maju kedepan untuk memberikan contoh bagaimana cara membaca cepat. Setelah memperhatikan siswa yang maju kedepan, guru menyuruh semua siswa secara bergiliran membaca cerita tersebut ditempat duduknya masing-masing dan guru mengamatinya secara bergilir selama 1 menit dengan memberikan pertanyaan yang terkait cerita tersebut.

Guru dan siswa membuat kesimpulan dari proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Pada kegiatan ini keterampilan membaca sangat dibutuhkan, agar siswa mampu membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming. Dalam membuat kesimpulan siswa sangat kompak dalam menjelaskan apa saja yang sudah meraka pelajari dari awal sampai akhir pembelajaran. Selanjutnya untuk mengakhiri pembelajaran guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan berdo'a. Kemudian guru mengucapkan salam dan dijawab oleh semua siswa secara serentak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus I ini siswa masih ada yang belum bisa menggunakan teknik *skimming* didalam membaca cepat ini sehingga keterampilan membaca siswa masih kurang entah siswa yang masih belum mengerti cara membaca cepat atau memang siswa tersebut lambat untuk membaca sehingga untuk mendapat pemahamannyapun kurang. Tetapi ada beberapa murid yang bisa menggunakan teknik *skimming* didalam membaca cepat sehingga pemahaman mereka bisa tercapai. Pertemuan kedua dilaksanakan tes keterampilan membaca cepat dengan teknik *skimming* siswa siklus I. Guru meminta siswa maju kedepan meja guru secara berpasangan untuk membaca cepat menggunakan teknik *skimming* dengan cerita yang sudah disediakan oleh guru, kemudian guru mengambil nilai membaca cepat siswa dari masing-masing siswanya.

Berdasarkan hasil observasi dari seluruh siswa, masih ada siswa yang belum mengerti cara menggunakan teknik *skimming*, dan siswa yang belum mengertipun malu untuk bertanya kembali kepada guru. Hal inilah yang perlu diperhatikan sebagai bahan perbaikan pada siklus II. Pembelajaran masih harus dilanjutkan karena baru beberapa siswa yang sudah dikatakan baik aktivitasnya. Sedangkan siswa yang lainnya masih perludiperhatikan agar aktivitas pada siklus II menjadi lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, guru melakukan pengamatan kegitan mengajar peneliti dan aktifitas siswa . observer melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar obsrvasi aktivitas siswa. Adapun lembar observasi aktivitas guru dan siswa adalah sebagia berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Adapun dari hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan guru di sklus I, dalam keterampilan membaca cepat dengan menerapkan teknik *skimming* aktivitas guru pada saat kegiatan awal tergolong baik dengan memperoleh skor 3 dalam hal memberikan ice breaking dan melakukan apersepsi, mendapat skor 2 dalam hal meyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini karena guru kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa, selain itu guru masih sedikit kesulitan saat menyampaikan tujuan pembelajarann, namun untuk selebihnya pada kegiatan guru mampu malakukan dengan baik.

Dalam akegiatan inti guru mendapat skor rata-rata 3 dalam menjelaskan langkah-langkah teknik *skimming* yang akan digunakan, begitupun ketika siswa disuruh untuk membaca cepat banyak kendala-kendala yang mengakibatkan waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersisa sedikit dan kurang kondusif. Hal ini juga disebabkan karena siswa masih bingung karena baru pertama menggunakan tenik *Skimming* ini sehingga masih harus beradaptasi.

Aktivitas guru pda akhir kegiatan pembelajaran mendapat skor 3 dalam melakukan refleksi dan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari, mendapat skor 4 dalam membaca do'a untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam secara bersama-sama. Hasil pengamatan aktifitas kegiatan guru pada siklus I dapat dilihat pada lampiran.

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I tergolong cukup baik dengan perolehan skor 63 dari skor maksimal 80 atau dengan nilai 78 %. Akan tetapi dalam pembelajaran masih terdapat kekurangan. Namun, secara keseluruhan guru sudah cukup baik dalam proses pembelajaran dan hampir semua langkah-langkah yang ada di RPP dilaksanakan dengan baik. Hal ini perlu dperbaiki lagi pada siklus II.

b) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Dari observasi yang dilakukan pada kegiatan siswa siklus I, pada tahap persiapan kegiatan awal aktivitas siswa kurang baik karena siswa masih kurang bisa dikondisikan sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa belum merasa siap untuk menerima pelajaran dan kurang kondusif dengan mendapat skor 2. Aktivitas siswa saat kegiatan inti dalam pembelajaran siswa mendapat kriteria biak dengan mendapat skor 4 karena hamper semua siswa focus dan memperhatikan guru menjelaskan langkah-langkah teknik *Skimming.*

Adapun aktivitas siswa tergolong baik dalam mempraktekkan cara membaca cepat dengan *teknik skimming* dengan perolehan skor 4. Ketika guru memberikan beberapa pertanyaan siswa terlihat pasif tidak menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehingga mendapat skor 2. Pada kegiatan akhir aktivitas siswa dalam kategori baik. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari pada saat itu sengginga memndapat skor 3. Diakhir pembelajaran siswa berdo'a bersama dan menjawab salam dari guru entuk mengakhiri pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa selama pembelajaran menggunakan teknik *Skimming* dapat dilihat pada lampiran. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I tergolong cukup baik dilihat dari perolehan skor sebesar 44 dengan skor maksimal 68 atau dengan nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

64 %. Akan tetapi dalam proses pembelajaran kurang sesuai dengan yang direncanakan karena masih ada siswa yang ramai pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran serta pada waktu siswa membaca cepat secara bergiliran juga masih ada beberapa siswa yang ramai.

4) Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus I ini terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peneliti dan siswa melakukan kegiatan sesuai dengan RPP. Hanya saja ada beberapa aspek di dalam kegiatan tersebut yang belum maksimal untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan terdapat banyaknya kendala yang bterjadi di siklus I, akan tetapi kendala tersebut sudapat diatasi.

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata keterampilan membaca siswa mencapai 65, 12 dan prosentase ketuntasan belajar siswa 44 %.dari jumlah 25 siswa, hanya 11 siswa yang tuntas, sedangkan yang 14 siswa lainnya belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I, siswa belum memenuhi kriteria nilai rata-rata kelas 75. Sehingga hal tersebut mendorong peneliti untuk melanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan dari hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi yang sudah dilaksanakan pada siklus I terdapat beberapa kendala dalam penerapan teknik skimming dintaranya yaitu:

a) Ada beberapa siswa yang belum lancar saat membaca cepat dan belum faham cara membaca cepat dengan teknik skimming.
b) Masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik, diantaranya siswa kurang konsentrasi dan ramai.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun upaya yang dilakukan peneliti untuk perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu: metode pembelajaran yang terjadi pada siklus I siswa membaca cepat secara bergantian ditempat duduknya masing-masing dengan di perhatikan oleh guru, maka pada siklus II diganti dengan siswa maju satu persatu kedepan kelas dan siswa yang lainnya mengerjakan soal. Hal ini dilakukan agar siswa bisa focus dalam membaca cepat dan siswa yang lainnya tidak ramai.

b. Siklus II

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, maka perlu diadakan kegiatan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama halnya dengan tahapan siklus I, meliputi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan *(observasi*) dan refleksi (*reflecting*).

1) Perencanaan

Berdasarkan refleksi dari siklus I peneliti menemukan beberapa kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Peneliti beserta guru berdiskusi untuk mencari solusi mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut diantaranya dengan:

a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Yang berbeda dengan siklus sebelumnya. Pada siklus II akan tetap menggunakan teknik skimming namun dilakukan beberapa teknik yang berbeda.
b) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
c) Menyiapkan teks cerita dan lembar kerja siswa siklus II.
d) Mempersiapkan instrument penilaian untuk mengukur keterampilan membaca cepat siswa.

2) Tindakan

Setelah perencanaan divalisdasikan kepada dosen validator atau dosen ahli, maka perangkat pembelajaran siap untuk diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran siklus II. Tindakan pada sikus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10 Maret 2017 pada pukul 08.30 sampai dengan pukul 09.40 WIB di MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo. Siklus II ini juga berlangsung dalam satu kali pertemuan dengan waktu selama 2 x 35 menit. Adapun kegiatan pembelajaran sama dengan siklus II terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan siklus II hampir sama dengan siklus I yang diawali dengan guru memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. Selanjutnya guru mengkondisikan peserta didik untuk tertib dan siap mengikuti pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu guru melakukan pengecekkan kehadiran siswa dengan mengacu pada absensi siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi siswa dengan melakukan *ice breaking* dengan tujuan agar siswa lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Setelah itu guru melakukan apresepsi.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yakni siswa dapat membaca cepat dengan menggunakan metode *skimming* serta memahami gagasan utama dari setiap paragraph. Setelah kegiatan awal selesai, masuklah pada kegiatan inti yakni guru menjelaskan pengertian teknik *skimming*, tujuan dari teknik *skimming*, cara-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara penggunaan teknik *skimming,* dan bagaimana cara membaca cepat menggunakan teknik *skimming*. Siswa terlihat lebih memperhatikan penjelasan guru untuk mengetahui yang dimaksud teknik *skimming,* karena terlihat mereka sudah tidak asing lagi mendengar kata-kata seperti teknik *skimming* dan keingintahuan mereka sangat besar untuk bisa membaca cepat dengan teknik *skimming.*

Guru membagikan teks cerita dan lembar soal kepada masing-masing siswa. Setelah itu guru menyuruh satu siswa maju kedepan untuk membaca cepat secara bergilir selama 1 menit dengan memberikan pertanyaan yang terkait cerita tersebut. Sedangkan siswa yang lainnya mengerjakan lembar soal yang telah diberikan oleh guru sesuai dengan teks cerita tersebut. Pada tahap ini terlihat dari 25 orang siswa yang mengikuti pembelajaran keterampilan membaca cepat dengan teknik *skimming,* ternyata hampir semua siswa dapat memahami cerita yang diberikan guru.

Guru dan siswa membuat kesimpulan dari proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Pada kegiatan ini keterampilan membaca sangat dibutuhkan, agar siswa mampu membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming. Dalam membuat kesimpulan siswa sangat kompak dalam menjelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa saja yang sudah meraka pelajari dari awal sampai akhir pembelajaran. Selanjutnya untuk mengakhiri pembelajaran guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan berdo'a. Kemudian guru mengucapkan salam dan dijawab oleh semua siswa secara serentak..

3) Observasi

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus II. Sesuai yang telah direncanakan observasi yang diakukan adalah terhadap aktivitas guru selama pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran.

a) Hasil Observasi aktivitas guru siklus II

Aktivitas guru pada kegiatan awal mendapat skor 4 ketika membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar sampai mengabsensi kehadiran siswa karena guru memberikan yang baik. Guru melanjutkan dengan memberikan apersepsi dan mendapat skor 3 yang tergolong baik. Sedangkan dalam kegiatan inti guru banyak mendapat skor 4 berarti kategori sangat baik. Mulai dari guru menjelaskan materi hingga proses pelaksanaan teknik *skimming* dalam membaca cepat.

Aktifitas guru di kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi bersama siswa dengan mengajak siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyimpulkan materi sendiri yang telah dipelajari pada hari ini sehingga guru mendapat kategori sangat baik dengan mendapat skor 4. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II didapatkan hasil skor perolehan 71 dengan skor maksimal 80. Sedangkan hasil prosentase sebesar 88,75 % sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Dari perolehan skor 63 menjadi 71 dan prosentase sebesar 78 % menjadi 88, 75 % pada siklus II tergolong dalam kategori sangat baik. Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus II dapat dilihat dilampiran.

b) Observasi aktivitas siswa siklus II

Pada kegiatan awal, aktivitas siswa sudah kondusif dengan menjawab salam, menjawab kabar hari ini dan merespon apersepsi yang diberikan guru. Siswa juga antusisas menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehingga mendapatkan skor 3 dengan kategori baik.

Aktivitas siswa saat kegiatan initi juga berjalan dengan tenang dan kondusif. Semua siswa memperhatikan penjelasan dari guru juga arahan mengenai langkah-langkah penggunaan teknik *skimming* pada hari ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas siswa mendapat skor 4. Siswa tidak lagi kebingungan dalam menerapkan teknik *skimming* karena sudah pernah melakukan teknik ini sebelumnya. Siswa terlihat lebih cepat dan tanggap dalam melakukan teknik *skimming* ini sehingga tidak menyusahkan guru untuk menerangkan kembali cara melakukan teknik ini sehingg mendapatkan skor 4.

Pada kegiatan akhir, aktivitas siswa tergolong dalam kategori baik dengan mendapat skor 3. Siswa mengikuti gugu untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini dan menutup kegiatan dengan berdo'a bersama dan menjawab salam dari guru.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dalam menerapkan teknik *skimming* mata pelajaran bahasa Indonesia, jumlah skor yang diperoleh adalah 59 skor maksimal 68 sedangkan prosentase aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh sebesar 86, 7. Sehingga secara keseuruhan dapat diamati bahwa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Aktivitas siswa pada siklus I dikatakan cukup menjadi baik pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mulai adanya peningkatan keterampilan membaca siswa. Siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

awalnya kurang bisa membaca cepat menjadi bisa membaca dengan cepat. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat dilampiran.

4) Refleksi

Berdasarkan data pengamatan yang diperoleh pada siklus II dari observasi aktifitas guru, observasi aktifitas siswa, dan hasil nilai siswa pada aspek keterampilan membaca menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan peneliti cukup berhasil. Hal tersebut ditujukkan dengan adanya peningkatan dibandingkan siklus I.

Adapun hasil yang diperoleh pada siklus II adalah aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dibandingkan siklus I, dari prosentase 78 % menjadi 88, 75 % pada siklus II. Sedangkan prosentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 64 % menjadi 86, 7 %. Dengan demikian penerapan teknik skimming dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikatakan berhasil sehingga peneliti menganggap tidak perlu lagi dilakukan siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik *Skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo.

a. Siklus I

Berikut ini merupakan data nilai siswa yang dilakukan disklus I. Sesuai dengan yang telah direncanakan, penelitian ini yang dilakukan adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik *skimming.* Adapun diketahui nilai siswa pada siklus I adalah sebagia berikut: (Lampiran).

1) Jumlah siswa yang tuntas = 11 siswa
2) Jumlah siswa yang tidak tuntas = 14 siswa
3) Jumlah skor maksimal = 100
4) Nilai rata-rata yang diperoleh =
   a) Keterangan Nilai Rata-rata

$$X=\frac{\sum x}{\sum n} \times 100$$

Keterangan:

X= Nilai rata-rata

$\sum x$=jumlah semua nilai siswa

$\sum n$= jumlah siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{1628}{25} \times 100$$

$$= 65{,}12$$

b) Keterangan Prosentase Ketuntasan Membaca Cepat

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \times 100$$

$$= \frac{11}{25} \times 100$$

$$= 44\%$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada saat siklus I adalah 65, 12. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah termasuk kategori cukup dan masih dapat ditingkatkan kembali. Sedangkan prosentase ketuntasan membaca cepat siswa hanya mencapai 44 %. Dengan jumlah yang tuntas adalah 14 siswa. Hal ini masih belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu nilai rata-rata 75.

Adapun siswa yang belum mencapai KKM sebagian besar di karenakan siswa kurang focus dalam membaca cepat. Meskipun sebagian besar siswa terlihat antusias namun ada beberpa siswa yang masih terlihat kebingungan dengan *teknik skimming* karena mereka kurang konsentrasi dan kurang memperhtikan guu ketika menjelaskan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siklus II

Berikut ini merupakan data nilai siswa yang dilakukan pada siklus II. Sesuai dengan yang sudah direncanakan, penelitian yang dilakukan adalah unutuk meningkatkan teknik *skimming* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun data nilai siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Jumlah siswa yang tuntas = 22 siswa
2) Jumlah siswa yang tidak tuntas = 3 siswa
3) Jumlah skor maksimal = 100
4) Nilai rata-rata yang diperoleh =
   a) Keterangan Nilai Rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{\sum n} \times 100$$

Keterangan:

X= Nilai rata-rata

$\sum x$=jumlah semua nilai siswa

$\sum n$= jumlah siswa

$$= \frac{2023}{25} \times 100$$

$$= 80{,}92$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan Prosentase Ketuntasan Membaca Cepat

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \times 100$$

$$= \frac{22}{25} \times 100$$

$$= 88\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, pada siklus II secara umum tuntas karena nilai rata-rata keterampilan mambaca siswa diperoleh nilai 80,9 sedangkan prosentase ketuntasan membaca cepat siswa mencapai 88 % atau 22 siswa dari 25 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II meningkat dibanding pada siklus I.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Teknik *Skimming* Dalam Keterampilan Membaca Cepat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo

a. Siklus I

Penggunaan teknik *Skimming* dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo dilakukan sebanyak dua siklus. Penggunaan teknik *Skimming* pada siklus I masih dikatakan belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosentase aktivitas guru pada siklus I yakni 78%, sedangkan hasil prosentase aktifitas siswa pada siklus I yakni 64%.

maksimal penggunaan teknik *Skimming* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni diantanya peneliti kurang mengkondisikan siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung dan akhirnya peneliti menjelaskan kembali ketika siswa masih kurang focus dalam proses pembelajaran berlangsung. Dikarenakan penggunaan teknik *Skimming* pada siklus I banyak kendala, pada akhirnya melakukan perbaikan kembali di siklus II.

b. Siklus II

Berdasarkan penerapan teknik *skimming* pada sikus I yang terdapat beberapa kendala, maka pada siklus II peneliti melakukan beberapa perbaikan, diantaranya guru menyuruh siswa maju kedepan secara bergiliran untuk membaca cepat sedangkan siswa yang tidak dipanggil mengerjakan soal yang sesuai dengan teks cerita tersebut. Hal ini bertujuan agar siswa yang tidak mendapat giliran membaca tidak ramai dan bisa menjadikan siswa yang sedang membaca cepat lebih focus.

Akhirnya pada siklus II ini peneliti berhasil mengatasi kendala yang telah ada. Siswa yang pada awalnya kurang fokus menjadi fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang pada awalnya ramai sendiri saat peneliti menjelaskan, pada siklus II siswa-siswa tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah bisa memperhatikan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada proses kegiatan pembelajaran siklus II, diperoleh hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prosentase aktifitas guru dan prosentase aktifitas siswa. Hasil prosentase aktifitas guru pada siklus II yakni 88,75%, sedangkan hasil prosentase aktifitas siswa pada siklus II yakni 86,76%.

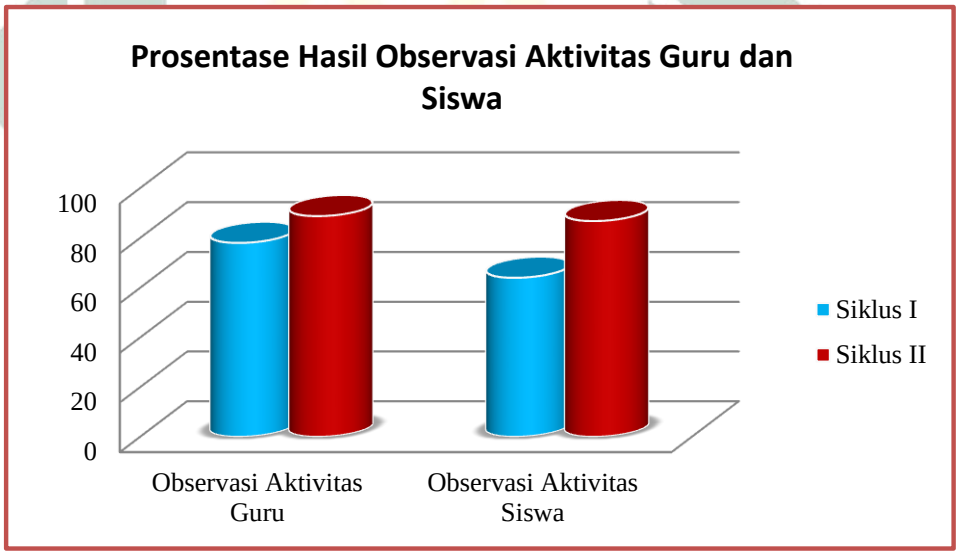

Diagram4.1
Prosentase Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwasanya prosentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I hanya 78%. Tetapi hal itu, berbeda ketika peneliti melakukan siklus II, yakni prosentase hasil onservasi guru mengalami peningkatan, dimana pada saat siklus I hanya 78% dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat menjadi 88,75%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mulai siklus I sampai siklus II, prosentase hasil observasi aktivitas guru dapat meningkat secara signifikan.

Sedangkan prosentase hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I hanya 64%. Tetapi, hal itu berbeda ketika peneliti melakukan siklus II, yakni prosentase hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, dimana pada saat siklus I hanya 64% dapat meningkat menjadi 86,76%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mulai dari siklus I hingga siklus II, prosentase hasil observasi aktivitas siswa dapat meningkat secara signifikan juga.

2. Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik *Skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo.

a. Siklus I

Bedasarkan data yang telah diperoleh salama pembelajaran di siklus I, prosentase keterampilan membaca cepat mata pelajaran bahasa Indonesia dengan teknik Skimming adalah 44% . pada siklus I ini terapat hanya 14 siswa saja yang tuntas, sedangakan 11 siswa masih belum tuntas. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dalam siklus I yaitu 65,12.

b. Siklus II

Sedangkan pada siklus II mengali peningkatan dibanding dengan siklus I. dimana npada siklus II ini prosentase keterampilan membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa meningkat yang pada siklus I hanya 44% meningkat menjadi 88%. Jumlah siswa yang tuntas dalam siklus II adalah 23 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu 3 siswa. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dalam siklus II adalah 80,92.

Berdasarkan paparan diatas, maka teknik Skimming dapat meningkatkan keterampilan membaca capat kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo. . Hal tersebut terbukti karena pada setiap pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut mulai dari segi prosentase ketuntasan siswa dan juga dari segi nilai rata-rata siswa

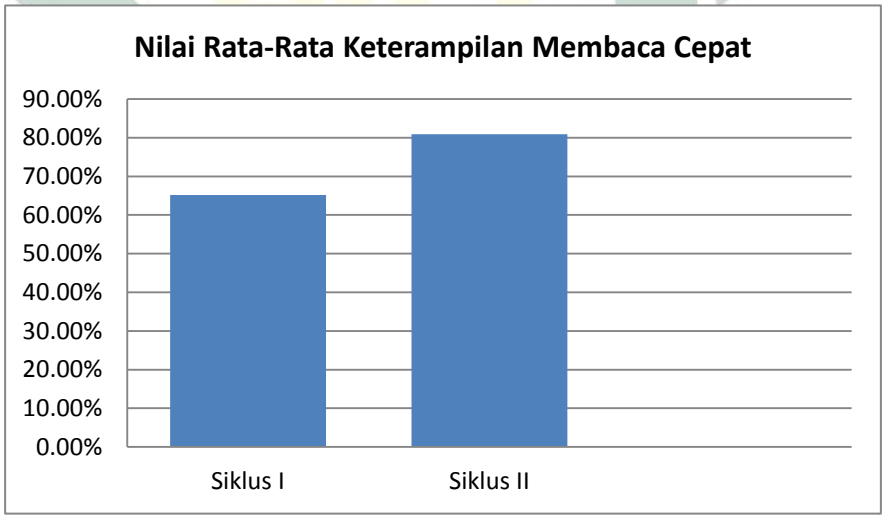

Diagram 4.2
Nilai Rata-Rata Keterampilan Membaca Cepat

pada diagram diatas, bahwa siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 65,12 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata keterampilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca cepat siswa meningkat menjadi 80,9. Berdasarkan data pengamatan yang diperoleh pada siklus II dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan hasil nilai siswa pada aspek keterampilan membaca cepat menunjukkan bahwa perbikan yang

dilakukan peneliti cukup berhasil. Hal tersebut ditujukan adanya peningkatan dibandingkan siklus I.

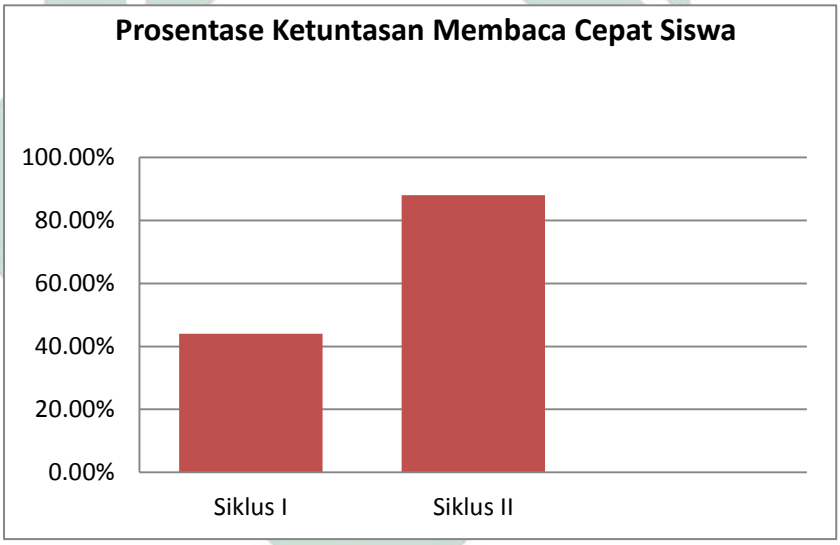

Diagram 4.3
Prosentase Ketuntasan Membaca Cepat Siswa

Dilihat dari diagram diatas diperoleh dalam siklus I yaitu nilai hasil prosentase ketuntasan membaca cepat siswabdalah 44% menjadi 88% pada siklus II atau pada siklus I hanya 11 siswa dari 25 siswa yang tuntas sedangkan pada siklus II menjadi 22 siswa dari 25 siswa yang tuntas. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca cepat siswa sudah baik dan tidak perlu diulang lagi pada sikulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya. Dengan demikian, penggunaan teknik skimming dapat membantu tercapainya peningkatan keterampilan membaca cepat pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MI Asasul Huda Randegan Tanggulangin Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id